

ABSTRAK

Nuri Izzabillah Maulidya, 2023. Harmonisasi Pasangan Suami Istri Beda Organisasi Masyarakat Perspektif Psikologi Keluarga di Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, IAIN Madura, Pembimbing: Taufikkurrahman, M.H.

Kata kunci: Harmonisasi, Pasangan Beda Ormas, Psikologi Keluarga

Harmonisasi pasangan suami istri atau harmonisasi dalam keluarga yaitu bagaimana upaya pasangan suami istri yang berbeda atau tidak serasi menyeimbangkan keharmonisan dalam keluarga. Pasangan beda ormas adalah laki-laki dan perempuan dalam hubungan pernikahan yang seagama tetapi berbeda pemahaman dalam fiqh. Penelitian ini menggunakan perspektif psikologi keluarga untuk mengetahui bagaimana kondisi psikologis atau mental pasangan suami istri yang mengalami perbedaan paham dalam keluarga. Dan sejauh mana ilmu psikologi menanggapi masalah perbedaan paham tersebut.

Adapun fokus dalam penelitian ini antara lain: (1) Apa saja problem yang dihadapi pasangan suami istri pada perkawinan beda organisasi masyarakat di Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan? (2) Bagaimana upaya pasangan suami istri beda organisasi masyarakat dalam mempertahankan keharmonisan di dalam keluarga perspektif psikologi keluarga?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode wawancara dan observasi. Penelitian ini bertujuan mengkaji fenomena yang terjadi dalam masyarakat Branta Pesisir khususnya pasangan beda ormas (Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Persis).

Penelitian ini memperoleh temuan sebagai berikut: 1). Problematika yang dihadapi pasangan beda organisasi masyarakat (ormas) di Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan antara lain: a). Tidak bisa melakukan aktivitas keagamaan secara harmonis. b). Merasa tidak nyaman dengan pandangan negatif tetangga. c). Memperebutkan urusan dalam mengatur pendidikan anak. d). Memperdebatkan masalah perbedaan pilihan politik.

2). Upaya pasangan beda organisasi masyarakat (ormas) di Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan dalam mempertahankan keharmonisan keluarga perspektif psikologi keluarga, antara lain: a). Saling memahami dan menyadari perbedaan. b). Komunikasi yang baik dapat meminimalisir konflik. c). Menanamkan sikap toleransi dalam perbedaan. Ketiga poin ini selaras dengan aspek keharmonisan keluarga menurut psikologi keluarga, yaitu dengan saling memahami maka akan mengurangi resiko terjadinya pertengkaran dalam keluarga, dengan komunikasi maka akan mempererat hubungan keluarga, dan dengan toleransi maka dapat hidup bersama secara harmonis.